

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan jasa transportasi di Indonesia memiliki peluang untuk melebarkan sayap ke berbagai penjuru kota. Dikarenakan banyak industri yang membutuhkan jasa transportasi, salah satunya jasa transportasi mengangkut limbah pabrik yang banyak memberikan manfaat bagi pelaku usaha industri. Adanya kerjasama yang menguntungkan pastinya menjadi tujuan perusahaan selaku pelaku usaha.

Dengan didirikan perusahaan jasa tersebut, tentunya terjadi persaingan antar kompeten perusahaan jasa lainnya. Tentunya setiap perusahaan menginginkan adanya laba yang optimal dari setiap kegiatan usahanya. Pertumbuhan emiten bisa dengan memperhatikan laporan keuangan yang manajemen emiten telah susun. Kinerja sebuah emiten bisa dipahami oleh pihak manajemen, pengkredit, calon penanam modal dari informasi melalui penggunaan dari laporan keuangan tersebut.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporannya, karena laporan keuangan yang di terbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja sumber daya serta perubahan posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini juga merupakan sumber informasi bagi pihak internal dan eksternal perusahaan yang bermanfaat untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam menginvestasikan

dananya.

Investor akan melakukan analisis laporan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi. Para investor sangat tertarik pada tingkat keuntungan (*return*) yang diharapkan untuk masa mendatang. Salah satu cara mengukur profitabilitas/keuntungan perusahaan adalah *Return On Asset*. *Return On Asset* merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang tertentu (Hanafi dan Halim 2007: 84).

Laporan keuangan membantu kita memahami seberapa baik kinerja sebuah perusahaan. Dalam istilah yang lebih sederhana, laporan keuangan dibuat dengan mengumpulkan dan mengatur informasi keuangan. Mereka digunakan untuk berbagi detail keuangan penting dan pembaruan perusahaan dengan orang-orang yang tertarik. Saat memeriksa laporan keuangan, orang yang berbeda memiliki hal berbeda yang mereka pedulikan. Perbedaan kepentingan akan menimbulkan perbedaan dalam cara analisis laporan keuangan. Ini juga berarti bahwa akan ada perbedaan dalam bagaimana hasil analisis diinterpretasikan dan tekanan yang diberikan pada analisis tersebut.

Kita perlu menganalisis laporan keuangan dan menggunakan rasio keuangan untuk mengubah laporan keuangan ini menjadi informasi yang berguna untuk membuat keputusan ekonomi. Rasio keuangan adalah perhitungan yang membantu kita memahami seberapa baik kinerja keuangan perusahaan. Mereka membantu kami melihat apakah perusahaan berada dalam posisi keuangan yang baik dan seberapa baik kinerjanya. Ada berbagai cara bagi perusahaan untuk

menganalisis keuangan mereka, seperti menggunakan rasio profitabilitas. Analisis rasio profitabilitas membantu kita melihat seberapa baik kinerja perusahaan dalam mengelola penjualannya dan menghasilkan laba.

Analisis laporan keuangan adalah proses memecah item laporan keuangan menjadi potongan-potongan informasi yang lebih kecil dan memeriksa hubungan yang berarti di antara mereka. Ini termasuk data numerik dan non-numerik. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang situasi keuangan, yang sangat penting untuk menghasilkan ketepatan putusan (Harahap, 2016:190).

Dalam pandangan Hery (2016:103), profitabilitas menjadi ukuran yang digunakan dalam melihat seberapa baik suatu perusahaan menghasilkan uang dari aktivitas rutinnya. Rasio profitabilitas adalah ukuran seberapa menguntungkan sesuatu. Rasio ini juga mengukur seberapa baik manajemen menjalankan operasi perusahaan. Rasio profitabilitas adalah angka yang menunjukkan seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan uang dengan menggunakan semua kemampuan dan sumber dayanya. Ini termasuk menghasilkan uang dari penjualan, menggunakan aset, dan menggunakan modal. Perusahaan akan menunjukkan kinerja yang baik dengan menghasilkan banyak uang melalui manajemen yang baik.

Ketika melihat laba atas ekuitas, itu adalah rasio yang memberi tahu seberapa banyak ekuitas membantu menghasilkan keuntungan. Rasio ini mengukur keuntungan masing-masing dana dalam kaitannya dengan keseluruhan ekuitas. *Return on equity ratio* ditentukan dengan membagi laba bersih

perusahaan dengan ekuitasnya.

Beda halnya dengan perhitungan margin pada perusahaan dari laporan keuangannya. Untuk margin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Sedangkan untuk margin laba operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba operasional terhadap penjualan bersih. Laba operasional sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba kotor dengan beban operasional. Beban operasional disini terdiri dari beban penjualan maupun beban umum dan administrasi. Yang diberikan datanya oleh bagian administrasi lapangan ke bagian keuangan perusahaan.

Dan untuk perhitungan keuntungan bersih adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan bersih pada transaksi bersih. rasio ini dihitung dengan memisahkan upah bersih dari laporan bersih. Tunjangan bersih itu sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan tunjangan terkini, laporan gaji, dan biaya laporan gaji. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak dalam hal ini yaitu pekerjaan yang dilakukan di samping upah dan kenaikan lainnya, kemudian dikurangi dengan biaya dan musibah lainnya.

Menurut Kasmir (2010:114), Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menentukan seberapa baik suatu perusahaan mampu menghasilkan uang selama periode waktu tertentu. Rasio profitabilitas digunakan

untuk mengevaluasi seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan uang. Rasio ini dapat memberi tahu kita seberapa baik kinerja manajemen perusahaan dengan melihat keuntungan yang mereka peroleh dari penjualan atau investasi. Mereka mengatakan sebuah perusahaan berjalan dengan baik jika dapat menghasilkan keuntungan yang cukup dengan uang yang telah diinvestasikan. Maka dari itu setiap aspek rasio profitabilitas memiliki perhitungan yang berbeda-beda namun tetap sama satu tujuan yaitu keuntungan/laba perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Trans Multi Cargo Kota Batam, yang merupakan perusahaan jasa transportasi yang mengumpulkan dan mengangkut semua jenis limbah dari les produser serta berpartisipasi menjaga lingkungan hidup Indonesia yang sehat dan nyaman dengan menyediakan pelayanan transportasi dan pengelolaan semua jenis limbah untuk dapat dimanfaatkan kembali atau dimusnahkan sesuai dengan aturan kementerian lingkungan hidup Indonesia ini telah membuka cabang berbagai kota di Indonesia.

Dalam hal pelaporan keuangan PT. Trans Multi Cargo Kota Batam laporan belum lengkap, sebab belum tersedia analisis laporan keuangan dalam melihat kinerja dari perusahaan, perlu melihat seberapa baik kinerja perusahaan untuk melihat bagaimana pengelolaan dan perkembangannya, terutama dalam hal menghasilkan uang. Ini membantu perusahaan memprediksi berapa banyak uang yang akan dihasilkan perusahaan di masa depan. Untuk melakukan ini, kita harus mempelajari laporan keuangan, dan salah satu caranya adalah dengan menggunakan teknik analisis rasio profitabilitas (Return On Asset, Return On Equity, Margin Laba Kotor, Margin Operasional dan Margin Laba Bersih).

Supaya bisa mendeskripsikan apakah perputaran modal kerja dan perputaran piutang memberikan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur lingkungannya pada sektor minuman dan makanan yang terdapat di BEI, sehingga peneliti mengambil keputusan untuk menjalankan penelitian ini yang diberi judul **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PT TRANS MULTI CARGO KOTA BATAM”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun pernyataan yang ada dalam uraian penjelasan seperti di atas, sehingga peneliti mengklasifikasi masalah yaitu :

1. Semakin baik kinerja perusahaan semakin baik laporan keuangan dalam hal profitabilitasnya.
2. Semakin tinggi *Return On Asset* menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (return) juga semakin tinggi.
3. Seberapa besar pengaruh ekuitas dalam menciptakan laba bersih perusahaan dalam hal ini *Return On Equity*.
4. Seberapa besar margin laba kotor, margin laba operasional dan margin laba bersih perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan yang peneliti batasi dalam bagian ini, antara lain:

1. Objek penelitian diambil dari laporan keuangan PT Trans Multi Cargo Kota Batam.

2. Penelitian ini mengambil variabel, yaitu Rasio Profitabilitas (*Return On Asset, Return On Equity*, Margin Laba Kotor, Margin Laba Operasional dan Margin Laba Bersih) dan Kinerja Perusahaan.
3. Data penelitian selama tahun 2018-2021.

1.4 Rumusan Masalah

Uraian diatas yang peneliti jelaskan, dengan begitu perumusan masalah dapat dirincikan antara lain :

1. Bagaimana *return on asset* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan PT Trans Multi Cargo Kota Batam tahun 2018-2021 ?
2. Bagaimana margin laba kotor berpengaruh terhadap kinerja perusahaan PT Trans Multi Cargo Kota Batam tahun 2018-2021 ?
3. Bagaimana margin laba operasional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan PT Trans Multi Cargo Kota Batam tahun 2018-2021 ?
4. Bagaimana margin laba bersih berpengaruh terhadap kinerja perusahaan PT Trans Multi Cargo Kota Batam tahun 2018-2021 ?
5. Bagaimana rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan PT Trans Multi Cargo Kota Batam tahun 2018-2021, dilihat dari keseluruhan dengan mempertimbangkan aspek *return on asset, return on equity*, margin laba kotor, margin laba operasional dan margin laba bersih ?

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam hal ini, perwujudan tujuan yang peneliti harapkan sesudah dilakukan kajian ini yaitu :

1. Memiliki tujuan dalam hal memahami pengaruh yang diberikan perputaran modal kerja kepada ROA emiten dengan cara parsial.
2. Memiliki tujuan dalam hal memahami pengaruh yang diberikan perputaran piutang dengan parsial pada ROA emiten dengan cara parsial.
3. Memiliki tujuan dalam hal memahami pengaruh yang diberikan perputaran modal kerja dan perputaran piutang pada ROA emiten dengan cara simultan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Diharapkan capaian Penelitian ini akan menghasilkan informasi bermanfaat bagi PT. Trans Multi Cargo Khususnya dalam analisis laporan keuangan untuk melakukan penilaian kinerja
2. Diharapkan capaian kajian dapat sebagai sumber dan bisa pula jadi acuan pemikiran bagi peneliti selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti
Menjadi bahan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk memperluas informasi dan menyumbangkan informasi, spesifiknya terkait perputaran modal kerja dan perputaran piutang pada ROA.
2. Bagi Akademisi
Menjadi sumber referensi dan dapat pula sebagai pandangan untuk mahasiswa spesifiknya yang memiliki keperluan peminatan dalam ilmu akuntansi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi sumber saran bagi kajian berikutnya oleh peneliti lainnya.